

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sebuah perusahaan didirikan dengan tujuan yang ingin dicapai yaitu untuk memperoleh keuntungan yang sebesar-besarnya, Sehingga menuntut perusahaan menghadapi segala perubahan yang terjadi. Perusahaan menerapkan berbagai cara untuk menghasilkan kinerja yang baik, agar mampu bertahan dan memenangkan persaingan. Untuk dapat bersaing dengan perusahaan lainnya, perusahaan harus mampu mengelolah kekayaan, modal dan kewajiban yang dimiliki secara maksimal.

Sehubungan dengan hal tersebut, diperlukan manajemen keuangan dalam menghitung hasil operasional perusahaan dan analisa-analisa keuangan yang telah dicapai perusahaan dalam kurun waktu tertentu. Perusahaan sebagai salah satu bentuk organisasi pada umumnya memiliki tujuan tertentu yang ingin dicapai dalam usaha untuk memenuhi kepentingan para anggotanya. Keberhasilan dalam mencapai tujuan perusahaan merupakan prestasi manajemen. Penilaian prestasi atau kinerja suatu perusahaan diukur karena dapat dipakai sebagai dasar pengambilan keputusan baik pihak internal maupun eksternal. Kinerja keuangan perusahaan merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan alat-alat analisis

keuangan, sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu. Informasi kinerja keuangan diperlukan untuk menilai perubahan potensial sumber daya ekonomi, yang mungkin dikendalikan di masa depan dan untuk memprediksi kapasitas produksi dari sumber daya yang ada.

Oleh karena pentingnya pengelolaan efektivitas manajemen perusahaan dalam peningkatan kinerja keuangan, maka perlu dilakukan penilaian kinerja keuangan yang dicapai perusahaan. Hal ini bertujuan untuk mengetahui perkembangan kinerja keuangan yang telah dicapai perusahaan. Oleh karena itulah dalam melakukan penilaian mengenai kinerja keuangan yang telah dicapai, maka perlu adanya analisis laporan keuangan. Dimana laporan keuangan suatu laporan keuangan yang mencerminkan keadaan dan posisi keuangan dalam periode akuntansi.

Laporan keuangan dalam suatu perusahaan sangat penting, karena tanpa adanya laporan keuangan bagi suatu perusahaan, maka perusahaan tidak akan dapat mengetahui perkembangan kinerja keuangan. Kinerja keuangan adalah hasil dari prestasi keuangan yang dicapai oleh perusahaan dari pengelolaan usaha, sehingga salah satu cara dalam menganalisis kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan rasio keuangan. Adapun alat analisis kinerja keuangan pada perusahaan yang digunakan meliputi rasio aktivitas, rasio solvabilitas, rasio likuiditas dan rasio profitabilitas.

PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk. merupakan salah satu perusahaan besar yang sangat terkenal di Indonesia. Perusahaan ini bergerak di bidang pengolahan makanan dan minuman yang didirikan pada tahun 1971 dan memiliki cabang hampir di semua daerah di Indonesia dengan mencanangkan suatu komitmen untuk menghasilkan produk makanan olahan bermutu, aman, dan halal untuk dikonsumsi. Aspek kesegaran, higienis, kandungan gizi, rasa, praktis, aman dan halal dikonsumsi senantiasa menjadi prioritas Indofood untuk menjamin mutu produk yang selalu prima.

Prestasi tersebut juga dapat dilihat dari laporan keuangan PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk yang menunjukkan pertumbuhan total penjualan PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk yang terus meningkat. Keberhasilan suatu perusahaan dapat dilihat dari pertumbuhan total penjualan, dan pertumbuhan labanya. Berdasarkan laporan keuangan PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk menunjukkan bahwa beberapa rekening dalam laporan keuangan mengalami fluktuasi selama lima tahun terakhir.

Menurut Fahmi (2012) laporan keuangan dapat didefinisikan sebagai suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, dan lebih jauh informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan tersebut. Laporan keuangan yang dihasilkan oleh suatu perusahaan merupakan salah satu sumber informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan dan juga perubahan pengambilan keputusan, sehingga dengan melakukan analisis

laporan keuangan dapat diketahui kinerja suatu perusahaan. Salah satu alat untuk menganalisis laporan keuangan adalah menggunakan rasio keuangan. Analisis rasio keuangan merupakan suatu alat analisis yang digunakan oleh perusahaan untuk menilai kinerja keuangan dengan cara membandingkan antara satu pos dengan pos yang lain dalam satu laporan keuangan (Kasmir, 2008). Berikut merupakan tabel yang dapat menggambarkan laporan keuangan PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk selama tahun 2015-2020.

Tabel 1.1

Ikhtisar Laporan Keuangan

PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk selama tahun 2015-2020

NO	URAIAN	TAHUN 2015-2020 (DALAM JUTAAN RUPIAH)					
		2015	2016	2017	2018	2019	2020
1	PER SEDIAAN	7.627.360	8.649.821	9.690.981	11.644.156	9.658.705	11.150.432
2	PENJUALAN	64.061.947	66.659.484	70.186.618	73.394.728	76.592.955	81.731.469
3	LABA BERSIH	3.231.713	4.852.481	5.145.063	4.961.851	5.902.729	8.752.066
4	TOTAL ASET	91.831.526	82.174.515	87.939.488	96.537.796	96.198.559	163.136.516
5	PIUTANG	5.116.610	5.204.517	6.852.885	6.572.676	5.964.410	7.451.670
6	EKUITAS	43.121.593	43.941.423	46.756.724	49.916.800	54.202.488	79.138.044

Sumber : Data PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk diakses,2021

Berdasarkan tabel ikhtisar laporan keuangan PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk selama tahun 2015-2020 tersebut dapat dilihat bahwa total penjualan pada tahun 2015 sebesar Rp 64.061.947. Kemudian pada tahun 2016 mengalami peningkatan sebesar Rp 66.659.484 artinya bahwa terjadi

peningkatan sebesar Rp 2.597.537. Pada tahun yang sama total laba bersih tahun 2015 sebesar Rp 3.231.713. Kemudian pada tahun 2016 mengalami peningkatan sebesar Rp 4.852.481 artinya bahwa terjadi peningkatan sebesar Rp 1.620.768.

Pada tahun 2017 total penjualan sebesar Rp 70.186.618. Kemudian pada tahun 2018 mengalami peningkatan sebesar Rp 73.394.728 artinya bahwa terjadi peningkatan sebesar Rp 3.208.110. Pada tahun yang sama total laba bersih tahun 2017 sebesar Rp 5.145.063. Kemudian pada tahun 2018 mengalami penurunan sebesar Rp 4.961.851 artinya bahwa terjadi penurunan hanya sebesar Rp 183.212 . Dari kondisi ini dapat dilihat bahwa penjualan setiap tahunnya selalu mengalami peningkatan namun nilai dari laba bersih berfluktuatif.

PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk perlu melakukan analisis laporan keuangan sehingga dapat digunakan sebagai dasar untuk menentukan kebijakan yang lebih baik dalam upaya meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk perlu melakukan analisis rasio keuangan, dimana dalam penelitian ini peneliti menggunakan rasio keuangan yaitu rasio aktivitas dan rasio profitabilitas. Rasio aktivitas menganalisis hubungan antara laporan laba-rugi, khususnya penjualan, dengan unsur-unsur yang ada pada neraca, khususnya unsur-unsur aktiva (Martono dan Harjito, 2010). Alat analisis dalam rasio aktivitas yaitu, rasio perputaran persediaan, rasio perputaran piutang dan rasio perputaran total aset.

Rasio perputaran persediaan yaitu rasio yang dapat mengukur kinerja perusahaan dalam aktivitas operasionalnya (Raharjaputra, 2009). Rasio perputaran total aset yaitu perbandingan antara penjualan dengan total aset suatu perusahaan dimana rasio ini menggambarkan kecepatan perputarannya total aset dalam suatu periode tertentu. (Syamsuddin, 2009). Menurut Kasmir (2011:176), yang menyatakan bahwa, Perputaran piutang merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode.

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dalam suatu periode tertentu (Kasmir, 2016). Alat analisis rasio profitabilitas yang digunakan adalah *net profit margin (NPM)* , *return on assets (ROA)*, dan *return on equity (ROE)*. *Net profit margin* menurut Kasmir (2008 : 200), menyebutkan bahwa *net profit margin* adalah ukuran keuntungan yang membandingkan antara laba sesudah bunga dan pajak dibandingkan dengan penjualan. Rasio ini juga dibandingkan dengan rata-rata industri. Rasio ini menunjukkan bahwa pendapatan bersih perusahaan atas penjualan. *Return On Assets (ROA)* adalah suatu rasio yang menggambarkan sejauh mana kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan semua aset (aktiva) yang dimilikinya untuk menghasilkan laba bersih setelah pajak (Tandelilin, 2010). *Return On Equity (ROE)* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri (Kasmir, 2016).

Berdasarkan uraian fenomena di atas maka peneliti mengangkat judul penelitian *“Analisis Kinerja Keuangan Ditinjau Dari Rasio Aktivitas Dan Rasio Profitabilitas (Studi Kasus Pada PT.Indofood Sukses Makmur, Tbk)”*

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka yang menjadi rumusan masalah adalah :

Bagaimana kinerja keuangan PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk, ditinjau dari Rasio Aktivitas dan Rasio Profitabilitas ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka yang menjadi tujuan penelitian adalah :

Untuk mengetahui kinerja keuangan PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk, ditinjau dari Rasio Aktivitas dan Rasio Profitabilitas.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka yang menjadi manfaat penelitian adalah :

1. Secara Teoritis, manfaat penelitian ini adalah :
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan tentang analisis kinerja keuangan pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk.
 - b. Penelitian ini diharapkan sebagai implementasi dari ilmu

ekonomi khususnya manajemen keuangan yang telah didapat dari proses belajar, sehingga dapat menambah wawasan peneliti.

2. Secara Praktis, manfaat penelitian ini adalah :
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat menyajikan kinerja keuangan PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk, dalam mengambil kebijakan untuk kemajuan perusahaan di masa yang akan datang.
 - b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi peneliti berikutnya dalam kajian ilmu manajemen keuangan perusahaan.